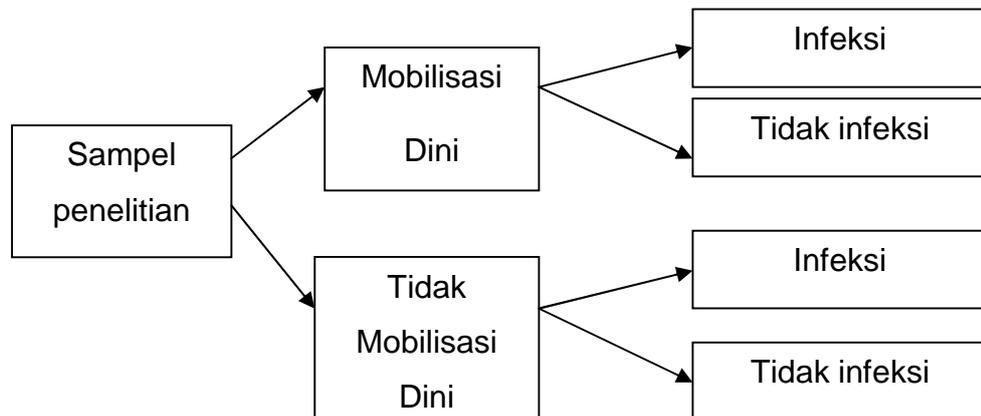


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* dibatasi oleh waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen sebanyak satu kali pada suatu saat tertentu.



Gambar 3 : Alur penelitian *cross sectional*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Kendari pada bulan Maret sampai April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post operasi *sectio caesaria* yang di RSUD Kota Kendari dari bulan juli sampai desember 2018 yaitu 162 pasien.

2. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu post operasi *sectio caesaria* yang di RSUD Kota Kendari. Menurut notoatmodjo (2010), Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah :

a) Kriteria inklusi

- (1) Pasien post SC di RSUD Kota Kendari
- (2) Tidak ada komplikasi post SC
- (3) Bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

- (1) Tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dari hal ini (Sugiyono, 2010). Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah mobilisasi dini post section caesaria.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka.

E. Definisi Operasional

1. Mobilisasi dini post *sectio caesaria* adalah suatu pergerakan, atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan caesarea. (Wirnata, 2010).

Kriteria objektif :

a) Dinilai melakukan mobilisasi dini jika bergerak 6 jam setelah operasi *sectio caesaria*

b) Dinilai tidak melakukan mobilisasi dini jika tidak bergerak 6 jam setelah operasi *sectio caesaria*.

a) Alat ukur : lembar observasi

b) Skala : ordinal

2. Proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* adalah saat yang di harapkan untuk penyatuan kembali jaringan dan kesembuhan jaringan setelah dilakukan pembedahan dengan tujuan meminimalkan waktu kesembuhan menjadi cepat dalam waktu kurang dari 7 hari dalam hitungan 24 jam penuh sampai fase proliferasi yang di tandai dengan kemerahan jaringan, permukaan berbenjol halus, penyatuan jaringan, tidak adanya pus, ketegangan otot, epitelisasi, penutupan jaringan.

Kriteria objektif

- a) Dinilai baik apabila waktu kesembuhan luka fase proliferasi kurang dari atau sama dengan 3 hari dan tidak ada tanda infeksi atau luka kering.
- b) Dinilai tidak baik apabila waktu kesembuhan luka fase proliferasi lebih dari 3 hari dan ada tanda infeksi dan luka basah.
 - 1) Alat Ukur : lembar observasi
 - 2) Skala : nominal

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data adalah data primer. Data diperoleh dari lembar observasi ibu post operasi *sectio caesaria* di RSUD Kota Kendari.

G. Instrumen Penelitian

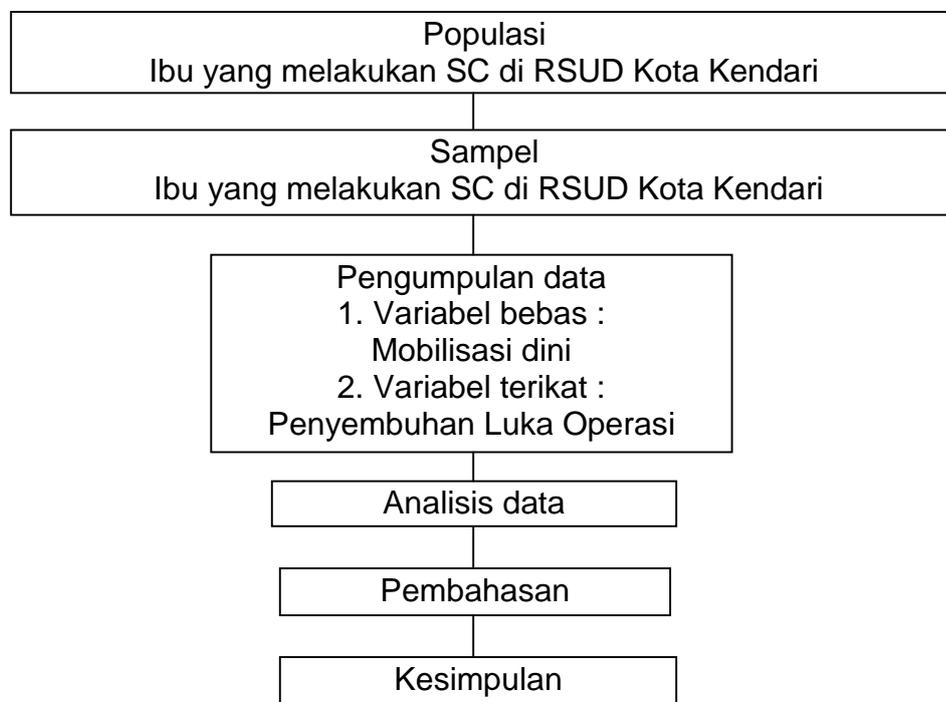
Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menilai penyembuhan luka pada pasien post operasi *sectio caesaria*. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi yang berisi 12 pernyataan tentang mobilisasi dini

yang kemudian diberi ceklist ya atau tidak sesuai dengan yang dilakukan responden pada 6 jam pasca operasi, 10 jam pasca operasi dan 24 jam pasca operasi. Kemudian pada hari keenam, luka diobservasi untuk melihat apakah luka sudah kering atau masih basah/ada tanda infeksi.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4 : Alur penelitian hubungan mobilisasi dini post section caesaria dengan penyembuhan luka di RSUD Kota

Kendari Tahun 2019

Penelitian dimulai dengan menetapkan populasi penelitian, kemudian menetapkan sampel yang akan diteliti dari populasi

tersebut. Setelah itu dilakukan pengumpulan data-data, yang terdiri dari data variabel bebas yaitu mobilisasi dini dan variabel terikat yaitu penyembuhan luka operasi.

Dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrument penelitian peneliti akan menilai variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian tersebut kemudian akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari hasil dari analisis tersebut kemudian dilakukan pembahasan dengan melihat teori-teori yang terkait dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

I. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

2. Coding

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

3. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

b. Analisis data

1. Univariat

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

2. Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa hasil dari variabel bebas diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah hasil tabulasi silang. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistik dengan uji Chi – square test (x) pada tingkat kemaknaan 95% (*p Value* < 0,05). Sehingga dapat diketahui perbedaan tidaknya yang bermakna secara statistik, dengan menggunakan program khusus SPSS

for windows. Melalui perhitungan *Chi – Square* selanjutnya ditarik suatu kesimpulan, bila nilai P lebih kecil dari nilai (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas.